

BAB I

PROFIL PERUSAHAAN

1.1. Sejarah perusahaan

Pada awal tahun 2000, Pemerintah Kabupaten Bengkalis, melalui Yayasan Gema Bahari mendirikan perguruan tinggi dengan nama Politeknik Perkapalan Bengkalis, yang mempunyai 3 (tiga) program studi, yaitu: Teknik Listrik Kapal, Teknik Bangunan Kapal, dan Teknik Permesinan Kapal. Dalam perjalanannya, Politeknik Perkapalan Bengkalis berubah nama menjadi Politeknik Bengkalis dan berada di bawah Yayasan Bangun Insani (YBI) Bengkalis, dengan 5 (lima) program studi yaitu: Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, dan Administrasi Bisnis.

Pada bulan Juli 2001, Politeknik Bengkalis menerima mahasiswa baru angkatan pertama. Tahun 2006, Politeknik Bengkalis menambah 2 (dua) program studi baru, yaitu Bahasa Inggris Bisnis dan Teknik Informatika.

Pada awal 2008 Politeknik Bengkalis meminta dukungan kepada YBI Bengkalis, Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis untuk mengusulkan peningkatan status dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Tahun 2009, Politeknik Bengkalis bersama YBI Bengkalis dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis mengusulkan peningkatan status dari PTS menjadi PTN kepada Kementerian Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Pada tanggal 9 Februari 2011 Politeknik Bengkalis bersama YBI Bengkalis dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis presentasi ke Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi guna melengkapi kelayakan penegerian Politeknik Bengkalis.

Pada tanggal 29 Juli 2011, Politeknik Bengkalis resmi menjadi PTN dengan nama Politeknik Negeri Bengkalis melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 28 tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bengkalis.

Pada tanggal 26 Desember 2011, Politeknik Negeri Bengkalis diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Pada tahun 2013 Politeknik Negeri Bengkalis menambah 2 prodi baru yaitu D4 (Teknik Mesin produksi dan Perawatan dan Teknik listrik) dan 3 prodi D2 (Teknik Pengelasan, Teknik Sistem Pembangkit Tenaga Listrik dan Komputer Akutansi) yang merupakan Program Studi Diluar Domisili (PDD).

Pada tahun 2014 dan 2015, Politeknik Negeri Bengkalis menambah 2 prodi baru yaitu D4(Teknik Perancangan Jalan & Jembatan) dan D3 (Nautika, Teknika & Ketatalaksanaan dan Pelabuhan Niaga)

Pada tahun 2016 Politeknik Negeri Bengkalis menambah beberapa prodi yaitu D4 (rekayasa Perangkat Lunak, Administrasi Bisnis Internasional dan Akuntansi Keuangan Public) .

Adapun Kompetensi lulusan dari D-III Teknik perkapalan ialah :

Sebagai tenaga terampil engineering, drafter, supervisor, quality control dan surveyor, pembangunan dan repair kapal di galangan.

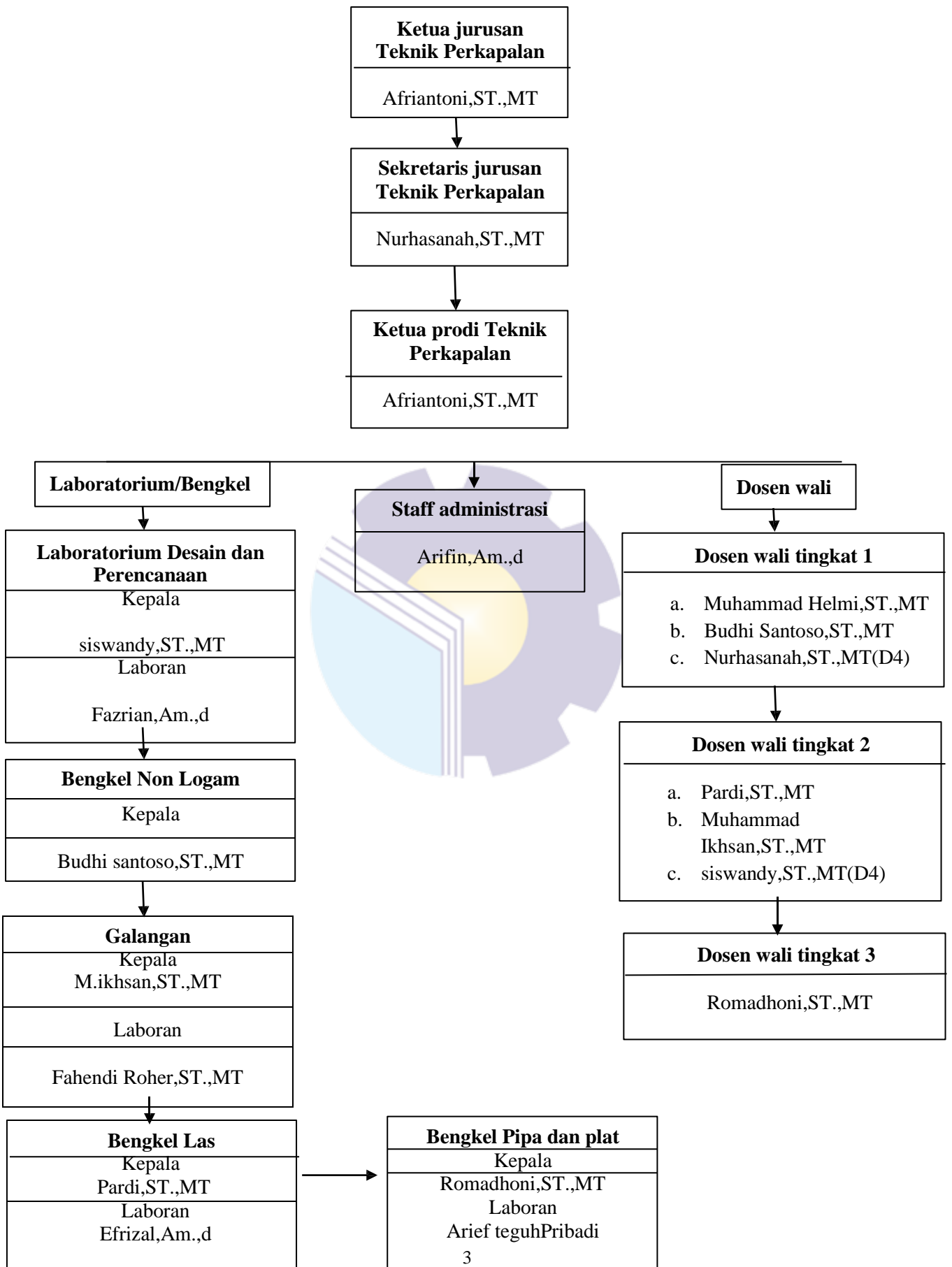
1.2. VISI dan MISI D-III Teknik Perkapalan

VISI

“Menjadi penyelenggara pendidikan profesional ahli madya di bidang teknik perkapalan”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma III untuk menghasilkan tenaga profesional yang terampil dan siap pakai di bidang kemaritiman.
2. Mengembangkan penellitian untuk memajukan pengetahuan, menambah pengalaman dan meningkatkan daya nalar serta berpartisipasi dalam memecahkan masalah pembangunan.
3. Mengembangkan pelayanan Ip Tek perkapalan tepat guna dan berhasil guna menopang pembangunan.



1.3. Jenis – jenis gedung yang ada di jurusan teknik perkapalan ialah :

1.3.1 Gedung Utama

Gedung utama merupakan kantor utama tempat pengurus mahasiswa, selain itu kantor tersebut juga terdapat di dalamnya beberapa ruangan yaitu: pada lantai satu terdapat ruangan jurusan, mushalla, dan pada lantai kedua terdapat lab simulasi dan lab perencanaan dan desain. Untuk lebih detailnya bisa dilihat di Gambar 1.1

1.3.2 Gedung Bengkel las, pipa dan plat

Merupakan gedung tempat mahasiswa melakukan praktek yang berhubungan dengan plat dan juga praktek pengelasan, pada gedung ini terdapat semua alat alat pengelasan, plat, satu lokal dan juga terdapat dua ruang kepala Bengkel. Untuk lebih detailnya bisa dilihat di Gambar 1.2

1.3.3 Gedung Bengkel Kapal Non Logam

Merupakan gedung tempat praktek pembuatan kapal Non Logam, pada gedung ini terdapat dua kelas untuk mahasiswa dan satu ruangan kepala bengkel. Untuk lebih detailnya bisa dilihat di Gambar 1.3

1.3.4 Galangan Mini

Merupakan gedung yang di gunakan untuk aktifitas pembuatan kapal non Baja, misal nya fiberglass. Pada gedung ini terdapat dua lantai, di lantai dua terdapat dua ruangan kelas dan di lantai satu terdapat alat dan bahan praktikum kapal non baja dan juga terdapat satu ruangan kepala bengkel. Untuk lebih detailnya bisa dilihat di

1.4.Gambar – gambar



Gambar 1.1 Gedung utama kapal



Gambar 1.2 Gedung Bengkel las pipa dan plat



Gambar 1.3 Gedung bengkel non logam



Gambar 1.4 galangan mini